

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
KEPRIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL**

(Studi pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Malang)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Derajat Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh :

PUTRI MAYASARI RACHMATIA

NIM. 115020307111037



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Hotel di Kota Malang)

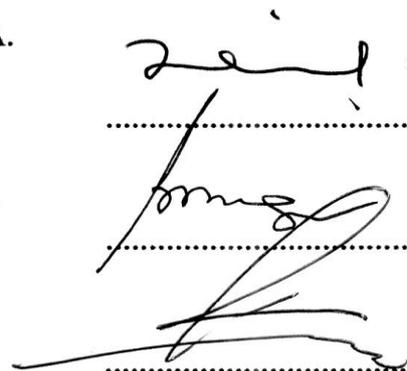
Yang disusun oleh:

Nama : Putri Mayasari Rachmatia
NIM : 115020307111037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 April 2016 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Erwin Saraswati, Dr., AK., CPMA., CSRS., CA.
NIP. 19600124 198601 2 001
(Dosen Pembimbing)
2. Bambang Hariadi, Dr., Ak., CPA.
NIP. 19570813 198303 1 004
(Dosen Penguji I)
3. Helmy Adam, MSA., Ak., CPMA.
NIP. 19790403 200501 1 002
(Dosen Penguji II)



Malang, 1 Juni 2016

Ketua Jurusan Akuntansi



Nurkholis, Ph.D., AK., CA.
NIP. 19660706 199103 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

S
Nama : Putri Mayasari Rachmatia
NIM : 115020307111037
Y Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Dirgantara III B8 no 17 Malang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

T
d **“PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
S KEPRIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL”**

adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi
1 orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka
saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

2

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat
dipergunakan bilamana diperlukan.

Malang, 6 April 2016

Yang membuat pernyataan,



PUTRI MAYASARI R.

NIM. 115020307111037

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
KEPRIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(Studi Kasus pada Hotel di Kota Malang)**

Yang disusun oleh :

Nama : Putri Mayasari Rachmatia
NIM : 115020307111037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Bisnis
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Malang, 6 April 2016

Dosen Pembimbing



Dr. Erwin Saraswati, AK., CPMA., CSRS., CA.

NIP. 19600124 198601 2 001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Mayasari Rachmatia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Malang/25Mei 1993
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Asal : Jl. DirgantaraIII B8 No. 17, Malang
Alamat di Malang : Jl. Dirgantara III B8 No. 17
Alamat Email : putrirachmatiaa@gmail.com

Pendidikan Formal :

SD (1999-2005) : SD Negeri Klojen Malang
SMP (2005-2008) : SMP Negeri 5 Malang
SMA (2008-2011) : SMA Negeri 8 Malang
Perguruan Tinggi (2011-2016) : S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Pengalaman Organisasi:

- Koordinator Divisi Bendahara LSO Saweri Gading Futsal FEB UB Periode 2014
- Staf Divisi Administrasi Program Pembinaan Mahasiswa Baru, Pekan Edukasi dan Orientansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2014 Universitas Brawijaya

- Staf Divisi Konsumsi Program Pembinaan Mahasiswa Baru, Pekan Edukasi dan Orientasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2012 Universitas Brawijaya



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah serta nikmatNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial.**

Penelitian ini tidak mungkin dapat peneliti selesaikan tanpa bantuan dan dorongan baik materiil dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini :

1. Bapak Prof. Candra FajriAnanda, SE., MSc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
2. Bapak Nurkholis, Ph. D., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
3. Kepada Ibu Erwin Saraswati, Dr., Ak., CPMA., CSRS., CA selaku Dosen Pembimbing.
4. Kepada Bapak Bambang Haridi, Dr., Ak., CPA sebagai Dosen Penguji I.
5. Kepada Bapak Helmi Adam, MSA., Ak., CPMA sebagai Dosen Penguji II.
6. Kepada orang tua peneliti yang telah member dukungan secara moril dan material, serta saudara dan teman-teman yang peneliti sayangi.
7. Dan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kelemahan dan kekurangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi tercapainya kesempurnaan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.



Malang, Mei 2015

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....
HALAMAN PERSETUJUAN PENELITIAN.....
RIWAYAT HIDUP
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TELAAH PUSTAKADAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	8
2.1 Pengertian Informasi	8
2.2 Informasi Akuntansi Manajemen.....	8
2.3 Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	10
2.3.1 Frekuesnsi Penerbitan Laporan	10
2.3.1.1 Laporan Rutin	11
2.3.1.2 Laporan Tidak Rutin	12
2.4 Kepribadian Wirausaha.....	13
2.4.1 Pengertian Kepribadian Wirausaha	13
2.4.2 Karakteristik Wirausaha	14

2.4.3 Peran Kepribadian Wirausaha pada Perusahaan 15

2.5 Kinerja Manajerial 16

2.6 Review Penelitian Sebelumnya 17

2.7 Kerangka Pemikiran 20

2.8 Hipotesis Penelitian 21

 2.8.1 Informasi Akuntansi Manajemen 22

 2.8.2 Kepribadian Wirausaha 22

BAB III METODE PENELITIAN 24

3.1 Populasi dan Sampel 24

3.2 Jenis dan Sumber Data 24

3.3 Teknik Pengumpulan Data 25

3.4 Definisi Operasional Variabel 26

3.5 Metode Analisis Data 28

 3.5.1 Statistik Deskriptif 28

 3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data 28

 3.5.3 Uji Asumsi Klasik 29

 3.5.3.1 Uji Normalitas 30

 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas 30

 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas 31

 3.5.4 Uji Hipotesis 31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 33

4.1 Pemilihan Sampel 33

4.2 Profil Responden 34

4.3 Statistik Deskriptif 38

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Responden 39

 4.4.1 Uji Validitas Instrumen 40

 4.4.2 Uji Reliabilitas 43

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik 45



4.5.1 Uji Normalitas	45
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	46
4.5.3 Uji Multikolinieritas	47
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	48
4.6.1 Analisis Regresi Berganda.....	48
4.6.2 Hasil Pengujian Statistik.....	50
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi	52
4.7 Ikhtisar Pengujian Hipotesis	52
4.8 Interpretasi Hasil.....	53
4.8.1 Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial	53
4.8.2 Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial	54
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Keterbatasan.....	57
5.3 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62

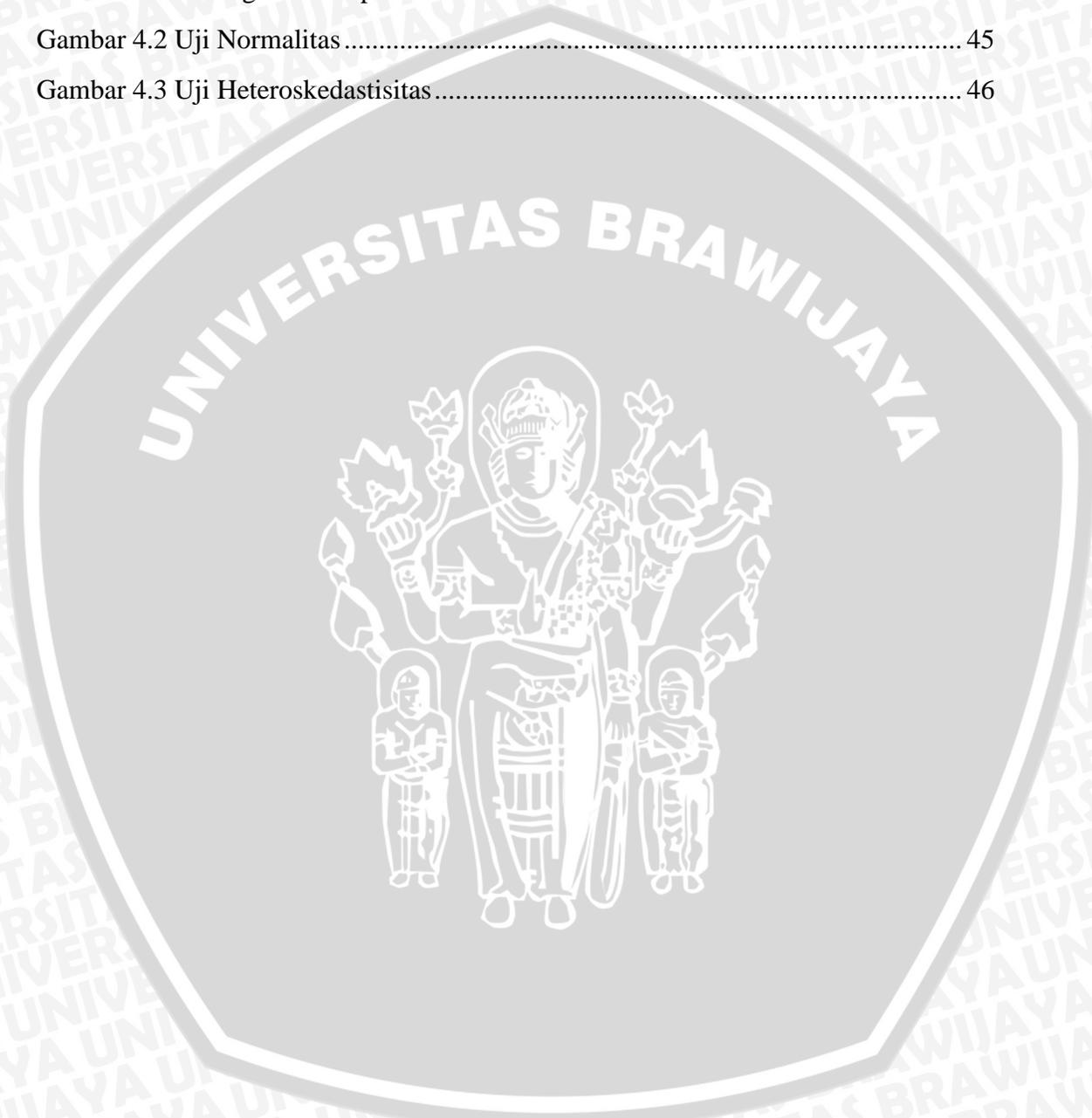


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya.....	19
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner.....	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	34
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kerja.....	36
Tabel 4.6 Karakteristik Responden berdasarkan Pelatihan Akuntansi	37
Tabel 4.7 Karakteristik Responden berdasarkan Kedudukan Milik Perusahaan	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Informasi Akuntansi Manajemen	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Kepribadian Wirausaha.....	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Kinerja Manajerial.....	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Multikolinieritas	47
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.15 Ikhtisar Pengujian Hipotesis	53

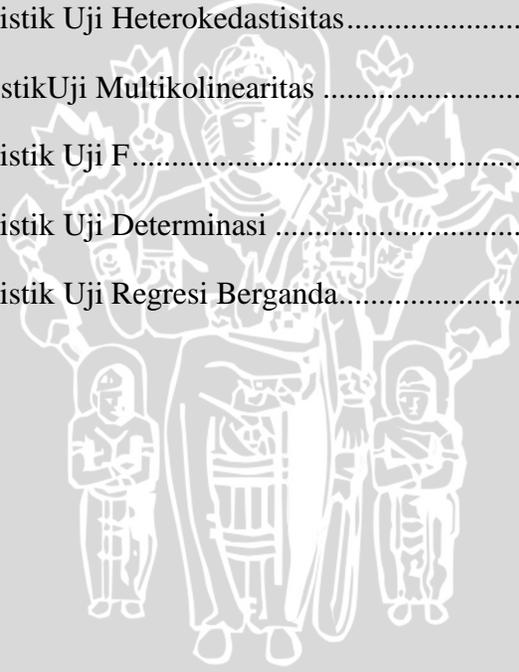
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.2 Uji Normalitas	45
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	62
Lampiran 2	Daftar Hotel di Kota Malang.....	69
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	70
Lampiran 4	Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	72
Lampiran 5	Jawaban Responden.....	73
Lampiran 6	Hasil Deskripsi Variabel.....	77
Lampiran 7	Hasil Statistik Uji Normalitas	79
Lampiran 8	Hasil Statistik Uji Heterokedastisitas.....	79
Lampiran 9	Hasil Statistik Uji Multikolinearitas	80
Lampiran 10	Hasil Statistik Uji F.....	80
Lampiran 11	Hasil Statistik Uji Determinasi	81
Lampiran 12	Hasil Statistik Uji Regresi Berganda.....	81



PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KEPRIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

(Studi pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Malang)

Oleh:

Putri Mayasari Rachmatia

Dosen Pembimbing:

Dr. Erwin Saraswati, Ak., CPMA., CSRS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Pengumpulan data dilaksanakan di perusahaan jasa perhotelan yang berlokasi di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode survey, dengan menyebarkan kuesioner kepada masing-masing manajer operasional dan atau manajer keuangan perusahaan tersebut. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik diskriptif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, Kepribadian Wirausaha

**THE EFFECTS OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION AND
ENTREPRENEURIAL PERSONALITY ON MANAGERIAL
PERFORMANCE**

(A Study on Hotel Service Businesses in Malang)

**Complied By:
Putri Mayasari Rachmatia**

**Supervisor:
Dr. Erwin Saraswati, Ak., CPMA., CSRS**

ABSTRACT

The research aims at identifying the effects of management accounting information and entrepreneurial personality on managerial performance. The data are collected through survey, i.e. giving questionnaires to the operational and/or financial manager of hotel service businesses located in Malang. The data are, then, analyzed through descriptive statistics approach occupying multiple linear regression technique. The result of the study shows that the independent variables (the management accounting information and entrepreneurial personality) significantly influence the managerial performance.

Keywords: Management accounting information; Entrepreneurial personality; Managerial performance.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dewasa ini revolusi teknologi telah melanda segala aspek kehidupan manusia. Dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, pemasaran, dan pengolahan sumber daya manusia. Akibatnya dalam dunia bisnis terjadi persaingan global dan semakin tajam. Persaingan tersebut menjadi masalah yang serius bagi perusahaan karena lingkungan bisnis telah mengalami perubahan yang ditandai dengan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan, sehingga menyulitkan dalam kegiatan perencanaan, kontrol dan pengambil keputusan (Mariana, 2009). Dengan demikian perusahaan dituntut untuk memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimilikinya, agar dapat memenangkan dalam persaingan global.

Keunggulan daya saing perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi, serta mengimplementasikan proses adaptasi yang tepat (Sayyida, 2013).

Untuk mencapai kinerja yang sesuai dengan misi yang telah dibuat oleh para manajer maka diperlukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja para karyawan terutama para manajer tingkat atas. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial dan beberapa telah dilakukan penelitian dalam melihat

relevansinya dengan kinerja manajerial dimana beberapa diantaranya budaya organisasi, komitmen organisasi, partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan,

Dalam dunia bisnis, kinerja menjadi menjadi salah satu pusat perhatian. Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat capaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi, serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional yang diambil (Sanjaya, 2013). Salah satu alat yang digunakan untuk pengukuran kinerja adalah pemanfaatan teknologi informasi.

Akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen. Dalam mengimplementasikannya, maka aktivitas dalam perencanaan dan pengendalian memerlukan berbagai bentuk informasi, dalam bentuk laporan keuangan maupun laporan sejenisnya, berupa laporan rutin (terstruktur) dan tidak rutin (tidak terstruktur) atau laporan *analitik*, sesuai dengan pendapat Horngren *et. al* (2001) dalam (Pamungkas, 2008).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya informasi akuntansi manajemen berwujud laporan yang frekuensi penerbitannya tergantung dari kebutuhan manajemen. Laporan tersebut dapat dikelompokkan menjadi laporan rutin dan laporan tidak rutin. Laporan yang dihasilkan tersebut berupa laporan-laporan yang harus dapat dipertanggungjawabkan oleh manajemen. Laporan rutin berisi informasi akuntansi manajemen untuk manajemen puncak yang diterbitkan secara bulanan dan kumulatifnya, tiga bulan, tengah tahunan, dan tahunan. Sedangkan laporan tidak rutin berisi informasi akuntansi manajemen yang dapat

dibuat sewaktu-waktu sesuai kebutuhan, umumnya berupa analisis untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari sistem informasi akuntansi manajemen. Informasi mempunyai nilai potensial, karena informasi memberikan kontribusi langsung dalam menentukan berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Bayuaji, 2009). Adanya informasi akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya. Selain itu informasi juga berfungsi dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Informasi akuntansi manajemen memiliki fungsi sebagai sistem pengolahan informasi akuntansi dan sebagai tipe informasi. Ditinjau dari tipenya, akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan objek informasi, alternatif yang akan dipilih dan wewenang manajer (Nopalita dkk 2012). Informasi akuntansi dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dalam menghasilkan laba dan memberikan informasi kepada pihak manajer dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan wewenang yang dimiliki manajer dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan dasar untuk memotivasi dalam melaksanakan rencana kerja yang dituangkan dalam anggaran masing-masing guna meningkatkan kinerjanya.

Selain informasi akuntansi manajemen, sikap dan perilaku wirausaha juga memiliki peran penting untuk perusahaan dalam berbagai ukuran untuk keberhasilan

dalam lingkungan kompetitif. Berdasarkan jiwa kewirausahaan seorang manajer dapat melakukan proses pengidentifikasian, pengembangan dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut dapat berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu (Ernawati, 2011).

Wirausaha merupakan orang yang menciptakan kerja bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri, serta bersedia mengambil risiko pribadi untuk menemukan peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara produksinya, menyusun operasi untuk pengadaan produk, serta mengatur permodalan operasinya (Utomo, 2014). Sebagian besar orang-orang yang berkepribadian wirausaha memiliki cara berpikir yang berbeda dari umumnya. Para wirausaha mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai-nilai, sikap, dan perilaku sebagai manusia unggul (Sabri, 2013).

Berdasarkan penjabaran di atas kita ketahui pentingnya peran seorang manajer dari beberapa aspek yang sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Salah satu bidang usaha yang berkembang saat ini adalah bidang usaha perhotelan. Saat ini tingkat *occupancy rate* pada industri perhotelan mengalami pertumbuhan sebanyak rata-rata 3-5% tiap tahun di berbagai daerah tak terkecuali di Kota Malang. Tingginya pariwisata di Kota Malang raya (Kabupaten Kota Malang, Kota Batu) berpengaruh pada meningkatnya permintaan hotel di Kota Malang. Pada tahun 2014 terdapat 2,4 juta wisatawan baik dari mancanegara dan domestik berkunjung ke Kota Malang

sedangkan tahun 2015 diprediksi wisatawan yang berkunjung mencapai sekitar 2,5-2,6 juta (Dispubdar Kota Malang 2015).

Peningkatan jumlah hotel mengakibatkan terjadinya persaingan yang ketat pada industri perhotelan di Kota Malang. Pihak hotel berlomba-lomba untuk meningkatkan daya saing dengan meningkatkan kinerjanya. Peran seorang manajer tidak dapat dianggap remeh dalam upaya mengembangkan kinerja perusahaan (malangkota. go. id, diakses pada tanggal 15 Desember 2015). Atas dasar hal tersebut peneliti mengambil perusahaan hotel di Kota Malang.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Pamungkas (2008) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Bintang Tiga, Empat dan Lima di Kota Jakarta Pusat”. Peneliti menambahkan satu variabel independen kepribadian wirausaha karena sebagaimana yang di katakan oleh Rahim dalam Siregar (2009), sikap dan perilaku wirausaha sangat penting untuk perusahaan dalam berbagai ukuran untuk keberhasilan dalam lingkungan kompetitif. Serta berdasarkan penelitian yang dilakukan Suhairi dkk (2004) yang menemukan bahwa fokus pengawasan, keinginan berprestasi yang termasuk dalam variabel kepribadian wirausaha memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam keputusan investasi.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

“Apakah informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial perusahaan jasa perhotelan di Kota Malang?”

1. 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial

1. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen yang meliputi laporan rutin dan laporan tidak rutin terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.

1. 4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

Kegunaan yang bersifat teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai penggunaan informasi akuntansi manajemen yang terkait dalam pengembangan ilmu akuntansi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai akuntansi keperilakuan sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kewirausahaan.

Kegunaan yang bersifat praktis :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik mengenai pengaruh informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.

2. Bagi Perusahaan Jasa

Memberikan bukti empiris ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kalangan dunia usaha, agar menerapkan secara optimal akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam memaksimalkan tujuan yang dicapai sesuai visi dan misi perusahaan.

3. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang pengaruh informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Maharsi, 2000). Menurut Susanto (2000:40), data merupakan keterangan tentang gambar hasil perhitungan serta hasil pengukuran yang memerlukan proses pengolahan sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan organisasi.

Menurut Juniarti dan Evelyn (2003) informasi merupakan suatu fakta, data, pengamatan, persepsi atau sesuatu yang lain, yang menambah pengetahuan. Informasi diperlukan oleh manajer untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

2.2 Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang bertujuan memproses input sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Proses adalah inti dari sistem informasi akuntansi manajemen (Maharsi, 2000). Menurut Hansen dan Mowen (2009) proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan, (*collecting*), pengukuran (*measuring*), penyimpanan (*storing*), analisis (*analysis*), pelaporan (*reporting*), dan pengelolaan (*managing*) informasi. Output yang dihasilkan dapat berupa laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi personal.

Informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi informasi kuantitatif dan informasi nonkuantitatif (Rahayu, 2005). Informasi kuantitatif dibagi lagi menjadi informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi terdiri dari informasi operasi, informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Umumnya informasi kuantitatif lebih berperan dalam mengurangi ketidakpastian bila dibandingkan informasi nonkuantitatif.

Informasi akuntansi manajemen menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya (Suryani, 2013). Dalam melaksanakan dua fungsi tersebut, maka aktivitas dalam perencanaan dan pengendalian memerlukan beraneka bentuk informasi, dalam bentuk laporan keuangan atau sejenisnya, berupa laporan rutin (terstruktur) dan laporan tidak rutin (tidak terstruktur), sejalan dengan pendapat Horngren et al. (2001) dalam Pamungkas (2008) yang mengungkapkan bahwa informasi akuntansi manajemen disediakan untuk :

- a) *Routine internal reporting for decisions of manager : such information provides for decisions that occur with some regularity.*
- b) *Non routine internal reporting for decisions of manager : this information affect decisions that occur irregularly or without precedent.*

Dijelaskan bahwa, informasi akuntansi manajemen akan digunakan manajemen untuk jangka pendek, dan pengendalian operasi secara rutin dijalankan, namun digunakan juga untuk informasi yang tidak rutin.

Umumnya informasi akuntansi manajemen berwujud laporan yang frekuensi penerbitannya tergantung dari kebutuhan manajemen. Laporan rutin biasanya berisi informasi akuntansi manajemen puncak yang diterbitkan secara

bulanan dan kumulatifnya, tiga bulanan, tengah tahunan, dan tahunan. Menurut laporan tidak rutin berisi informasi akuntansi manajemen yang dibuat secara insidental umumnya berupa analisis dan model-model pengambil keputusan.

2.3 Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen pada umumnya lebih ditujukan untuk pihak *internal* perusahaan. Manajemen dalam perusahaan memerlukan informasi yang lebih lengkap, dan terperinci, serta mengarah kepada aktivitas-aktivitas harian, merencanakan masa depan, menyelesaikan masalah-masalah dan membuat keputusan terhadap masalah yang ada, baik bersifat rutin maupun tidak rutin, yang semuanya membutuhkan informasi yang berkualitas yaitu akurat, relevan dan tepat waktu. Wilson dan Colford (1991) dalam Pamungkas (2008) menjelaskan bahwa "Laporan yang dihasilkan oleh departemen akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi laporan rutin (*repective report*) dan laporan tidak rutin (*special report*)".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya informasi akuntansi manajemen berwujud laporan yang frekuensi penerbitannya tergantung dari kebutuhan manajemen. Laporan tersebut dapat dikelompokkan menjadi laporan rutin dan tidak rutin. Laporan yang dihasilkan tersebut berupa laporan-laporan yang harus dapat dipertanggungjawabkan oleh manajemen.

2.3.1 Frekuensi Penerbitan Laporan

Menurut waktu kebutuhannya, informasi disajikan dalam bentuk laporan rutin dan tidak rutin. Supriyono (1987) dalam Pamungkas (2008) mengatakan bahwa :

“Bentuk laporan akuntansi manajemen untuk' pihak *internal* yaitu laporan yang terinci sifatnya rutin maupun tidak rutin misalnya laporan setiap bagian perusahaan, setiap jenis produk, setiap kegiatan individu, setiap divisi/departemen, setiap daerah, setiap pusat pertanggungjawaban dan laporan pelaksanaan atau prestasi dan laporan-laporan analisis - analisis khusus”.

Frekuensi penerbitan laporan disajikan dalam bentuk laporan yang terperinci dan memiliki sifat yang terperinci dan teratur. Dalam setiap perusahaan harus melakukan bentuk laporan akuntansi ini biasanya dilakukan untuk setiap jenis produk, setiap kegiatan individu dan untuk masing-masing divisi. Dari setiap masing-masing divisi di setiap perusahaan harus mempunyai laporan pelaksanaan secara terperinci.

2. 3. 1. 1 Laporan Rutin

Laporan rutin berisi informasi akuntansi untuk manajemen puncak yang diterbitkan secara bulanan-dan *kumulatif*, tiga bulanan, tengah tahun dan akhir tahun. Periode Laporan rutin diterbitkan - setiap perusahaan tidak sama, namun demikian informasi ini biasanya diterbitkan setiap bulan dalam bentuk ikhtisar seperti yang dikemukakan oleh Wilson dan Heckert (1995) dalam Pamungkas (2008) :

“Laporan-laporan ini mengikhtisarkan pelaksanaan selama suatu periode waktu, biasanya satu bulan, dan setidaknya-tidaknya dapat memenuhi dua fungsi yang berguna, yaitu memberi informasi kepada manajemen yang lebih tinggi mengenai efektifitas pelaksanaan dan sebagai alat pengecek terhadap *current control report*”.

Selanjutnya, Felix dalam Rahayu (2005) memberikan beberapa contoh dari laporan rutin yang biasanya dibuat oleh perusahaan tergantung kondisi perusahaan tersebut antara lain : Laporan ikhtisar kondisi keuangan (neraca), analisis perubahan-perubahan penting dalam kondisi keuangan, laporan posisi kas, laporan perhitungan pendapatan dan biaya secara singkat, laporan perhitungan

rugi/laba menurut garis-garis produksi atau menurut divisi-divisi perusahaan, laporan perhitungan perubahan-perubahan dalam laba bersih, ikhtisar penjualan menurut daerah geografis, ikhtisar order-order yang diterima, order-order yang belum dipatuhi, penjualan dan produksi, rasio-rasio, hubungan-hubungan, trends keuangan dan operasi, ukuran umum mengenai efisiensi operasi menurut divisi-divisi utama, perbandingan operasi yang sesungguhnya dengan program, perbandingan - operasi-operasi - dengan indeks-indeks umum kondisi ekonomi, taksiran/forecast periode berikutnya. Laporan tersebut hanya merupakan contoh yang disarankan dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan.

2. 3. 1. 2 Laporan Tidak Rutin

Laporan tidak rutin yang berisi informasi akuntansi dibuat secara insidental, umumnya berupa analisis dan model-model pengambilan keputusan. Dalam satu tahun, laporan analitik mungkin dibuat hanya satu kali, dua kali atau tiga kali dengan *interval* yang tidak teratur sesuai dengan kondisi. Oleh karena itu laporan tidak rutin disebut juga laporan tidak terstruktur.

Wilson dan Heckert (1995) dalam Pamungkas (2008) memberikan contoh laporan tidak rutin sebagai berikut : analisis perubahan-perubahan dalam laporan laba kotor, menganalisis penjualan menurut pelanggan atau menurut jenis kotor, analisis biaya produksi yang berlebihan analisis perubahan-perubahan kondisi keuangan, penetapan *break event points*, penetapan biaya marjinal. Laporan tidak rutin tersebut hanya merupakan suatu contoh, yang dapat diubah sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan.

Yoeti (2004) menyatakan bahwa catatan atau laporan tentang angka-angka pangsa pasar yang dikuasai (*market share*) sangat diperlukan untuk mengetahui

bagaimana bisnis dilakukan untuk dibandingkan dengan aktivitas didaerah lain. Selanjutnya Yoeti (2004) menyatakan informasi lain yang diperlukan antara lain : analisis peluang pasar, analisis dampak inflasi, analisis pulang pokok, analisis pulang tunai, dampak kenaikan biaya operasi terhadap rencana laba, analisis kemampulabaan, analisis kekuatan pesaing, analisis efesiensi biaya operasi, analisis penetapan harga jual dan analisis kebijakan pemerintah.

2.4 Kepribadian Wirausaha

2.4.1 Pengertian Kepribadian Wirausaha

Kepribadian merupakan pola khas seseorang dalam berpikir, merasakan dan berperilaku yang relatif stabil dan dapat diperkirakan (Riswanti, 2010). Kepribadian merupakan jumlah total kecenderungan bawaan atau herediter dengan berbagai pengaruh dari lingkungan, serta pendidikan, yang membentuk kondisi kejiwaan seseorang dan mempengaruhi sikapnya terhadap kehidupan (Weller, 2005). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepribadian meliputi segala corak perilaku dan sifat yang khas dan dapat diperkirakan pada diri seseorang, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap rangsangan, sehingga corak tingkah lakunya itu merupakan satu kesatuan fungsional yang khas bagi individu itu. Menurut Riyanti dalam Hakim dkk (2007 : 3) definisi wirausaha adalah :

“Orang yang menciptakan kerja bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri serta bersedia mengambil resiko pribadi untuk menemukan peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara produksinya, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produknya, serta mengatur permodalan operasinya”.

Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan di perekonomian kita akan datang dari para wirausaha; orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Siregar 2009). Lebih lanjut Winardi (2003:3) menyatakan bahwa seorang wirausaha mengorganisasi dan mengopersikan sebuah perusahaan untuk mencapai keuntungan pribadi. Wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas, meliputi semua pemilik manajer yang aktif yang melibatkan anggota generasi kedua dari pemilik perusahaan dan pemilik manajer yang membeli hak kepemilikan perusahaan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai keseluruhan cara seorang untuk berinteraksi memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola, dan menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produk, serta mengatur permodalan operasi perusahaannya untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan dan masyarakat.

2.4.2 Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha yaitu kebutuhan akan keberhasilan, setiap orang berbeda dalam tingkat kebutuhan keberhasilannya. Orang yang memiliki tingkat kebutuhan keberhasilan yang rendah akan merasa puas pada status yang dimiliki, sedangkan orang dengan tingkat kebutuhan keberhasilan yang tinggi senang bersaing dengan standart keunggulan dan memilih untuk bertanggung jawab

secara pribadi atas tugas yang dibebankan padanya (Purwanti, 2012). Dorongan untuk keberhasilan tersebut tampak dalam pribadi yang ambisius yang memulai perusahaan barunya dan kemudian berkeinginan untuk mengembangkan usahanya.

Karakteristik keinginan untuk mengambil resiko oleh wirausaha di dalam memulai atau menjalankan bisnisnya berbeda-beda, wirausaha bersedia menerima resiko sebagaimana menghadapi kemungkinan terjadinya kegagalan (Kristansi, 2012). Karakteristik percaya diri orang yang memiliki keyakinan pada dirinya sendiri merasa dapat menjawab tantangan yang ada, banyak wirausaha yang sukses adalah orang yang mempunyai percaya diri, mengakui adanya masalah tetapi mempercayai kemampuan dirinya untuk mengatasi masalah. (Purwanti, 2012).

2.4.3 Peranan Kepribadian Wirausaha pada perusahaan

Kewirausahaan menjadi “motor penggerak” yang berperan dalam pembangunan industri. sikap dan perilaku wirausaha memiliki peran penting untuk perusahaan dalam berbagai ukuran untuk keberhasilan dalam lingkungan kompetitif (Nopalia et al, 2012).

Di zaman sekarang ini banyak perusahaan menyadari akan pentingnya sifat kewirausahaan dalam organisasinya. Kebutuhan akan kewirausahaan semakin meningkat dikarenakan munculnya permasalahan dalam, seperti :

- a. Semakin banyak dan berkembangnya pesaing yang masing-masing mempunyai keunggulan.
- b. Ketidakpercayaan akan metode-metode tradisional dalam manajemen

suatu organisasi.

- c. Semakin berkurangnya pegawai-pegawai yang pintar dan memiliki ide-ide berlian dari suatu organisasi karena keluar dari perusahaan dan lebih memilih menjadi wirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, peranan kepribadian wirausaha dalam perusahaan adalah dalam mewujudkan iklim inovasi dalam perusahaan. Perusahaan agar dapat tetap mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat dan untuk keberhasilan usahanya, diperlukan inovasi yang tiada henti terhadap produk yang dihasilkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertahankan jiwa kewirausahaan terhadap karyawan dalam perusahaan tersebut (Lumpiyoadi, 2004: 175).

2.5 Kinerja Manajerial

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Pujianto, 2013). Kinerja mengandung makna suatu proses atau sistem pengukuran mengenai pelaksanaan kemampuan kerja organisasi. Sebagai langkah awal proses penilaian kinerja adalah pengukuran kinerja dengan memilih alat-ukur yang cocok. Pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai kinerja tergantung kepada unit organisasi akan dinilai dan sasaran yang dicapai, dengan memperhatikan *profitabilitas*, pangsa pasar, pengukuran biaya dan lainnya (Ottay & Alexander, 2015).

Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial. Seseorang yang memegang posisi manajerial

diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan umumnya yang bersifat konkrit, kinerja manajerial adalah bersifat abstrak dan kompleks. Kinerja personel meliputi 8 dimensi yaitu (Mardiyah dan Listianingsih, 2005): (a) Perencanaan, dalam arti kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, dan pemrograman. (b) Investigasi, yaitu kemampuan mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerjaan. (c) Pengkoordinasian, yaitu kemampuan melakukan tukar-menukar informasi dengan orang lain di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program. (d) Evaluasi, yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk. (e) Pengawasan (supervisi), yaitu kemampuan untuk mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.

2.6 Review Penelitian Sebelumnya

Sebagaimana telah disebutkan di muka, bahwa penelitian, yang hampir serupa dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Juniarti dan Evelyne (2003) dengan judul penelitian Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui hubungan antara karakteristik informasi yang terdiri dari broadscope, timeliness, agregasi dan intergrasi terdapat kinerja manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara

karakteristik informasi yang terdiri dari *broadscope*, agregasi, integrasi dan *timeliness* dengan kinerja manajerial, meskipun tingkat hubungan tersebut bervariasi tergantung pada kebutuhan manajerial dalam mencapai kinerja mereka.

Nopalia et al (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajemen (Survey pada Dealer Sepeda Motor di Kota Jambi). Tujuan adanya penelitian tersebut adalah untuk menunjukkan pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen yang difokuskan pada frekuensi penerbitan laporan rutin, frekuensi penerbitan laporan tidak rutin dan kualitas informasi akuntansi manajemen serta kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial di dealer sepeda motor di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable frekuensi penerbitan laporan rutin, frekuensi laporan penerbitan tidak rutin, kualitas informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di dealer sepeda motor di Kota Jambi.

Suhairi et al (2009) dengan judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Tujuan adanya penelitian tersebut adalah untuk mengkaji sejauhmana pengaruh pengetahuan akuntansi dan nilai kepribadian seseorang wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan investasi dan menganalisis hubungan antara pengetahuan akuntansi dan nilai kepribadian seseorang wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa, sifat kepribadian dan pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan investasi dan

yang kedua, pengaruh positif dari ketidakpastian lingkungan tidak dapat dibuktikan terhadap variabel bebas fokus pengawasan dan pengetahuan akuntansi.

Rahayu (2005) dengan judul penelitian pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur berskala Besar di Kawasan Industri Medan. Hasil penelitian didapatkan bahwa Variabel frekuensi penerbitan laporan dan kualitas informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, akan disajikan temuan-temuan empiris dengan, penggunaan informasi akuntansi manajemen pada tabel 2. 1 dibawah ini :

Tabel 2. 1 : Review Penelitian Sebelumnya

No	Nama	Tujuan	Hasil Penelitian
1	Juniarti dan Evelyne (2003)	Mengetahui hubungan antara karakteristik informasi yang terdiri dari broadscope, timeliness, agregasi dan intergrasi terhadap kinerja manajemen.	Terdapat korelasi antara karakteristik informasi yang terdiri dari broadscope, agregasi, integrasi dan timeliness dengan kinerja manajerial, meskipun tingkat hubungan tersebut bervariasi tergantung pada kebutuhan manajerial dalam mencapai kinerja mereka.
2	Nopalia, dkk (2012)	Menunjukkan pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen yang difokuskan pada frekuensi penerbitan laporan rutin, frekuensi penerbitan laporan tidak rutin dan kualitas informasi akuntansi manajemen serta kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial di dealer sepeda motor di Kota Jambi	Variabel frekuensi penerbitan laporan rutin, frekuensi laporan penerbitan tidak rutin, kualitas informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di dealer sepeda motor di Kota Jambi.
3	Suhairi, dkk (2009)	Mengkaji sejauhmana pengaruh pengetahuan akuntansi dan nilai kepribadian seseorang wirausaha terhadap oenggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan investasi dan menganalisis hubungan antara pengetahuan akuntansi dan nilai kepribadian seseorang wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat kepribadian dan pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap pengguna informasi akuntansi dalam membuat keputusan investasi. 2. Pengaruh positif dari ketidakpastian lingkungan tidak dapat dibuktikan terhadap variabel bebas fokus pengawasan dan pengetahuan akuntansi.
4	Sri Rahayu (2005)	Menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur berskala Besar di Kawasan Industri Medan	Variabel frekuensi penerbitan laporan dan kualitas informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan dan berhubungan dengan maksud dan tujuan yang akan dicapai (Pasla, Ilat, & Pinatik, 2013). Perencanaan sistem informasi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, karena sistem informasi berguna bagi organisasi-organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah (Juniarti dan Evelyn 2003).

Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajer dalam memecahkan masalah yang muncul dalam proses pencapaian tujuan adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dibedakan kedalam informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen, seperti yang dikemukakan oleh Fess, dan Reeve "Informasi akuntansi keuangan menitik beratkan pada informasi dalam suatu nilai uang, selain itu dalam penyajian terikat oleh aturan-aturan yang telah disepakati bersama, dan disajikan kepada pihak luar perusahaan" (Fess & Reeve, 2005). Penyajian informasi akuntansi manajemen disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan atau lebih *fleksibel*, sehingga lebih sesuai untuk pengambilan keputusan.

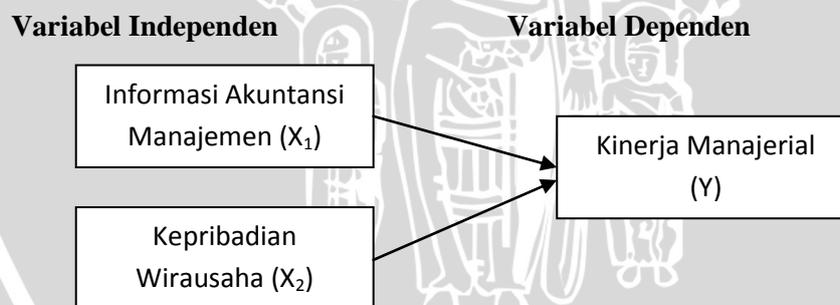
Penggunaan informasi akuntansi manajemen mendukung pencapaian tujuan organisasi dan diperlukan dalam semua lingkup kegiatan manajer, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan, yang semuanya

mengarah kepada pencapaian kinerja perusahaan. Implementasi aktivitas perencanaan dan pengendalian memerlukan berbagai bentuk informasi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan sejenisnya, berupa laporan rutin dan tidak rutin.

Suhairi, dkk (2004) dalam penelitiannya lebih lanjut menyatakan bahwa kepribadian wirausaha juga mempunyai hubungan positif dengan pengambilan keputusan dari penggunaan informasi akuntansi. Jika diasumsikan bahwa kedua variabel bebas memiliki hubungan yang positif dengan variabel terikat secara parsial, maka dapat diasumsikan lebih lanjut bahwa kedua variabel bebas tersebut juga memiliki hubungan positif dengan kinerja manajerial secara simultan.

Berdasarkan uraian kerangka konseptual di atas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.8 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yang akan diajukan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut akan dirumuskan hipotesis untuk penelitian ini dimana hipotesis itu sendiri merupakan jawaban sementara yang masih bersifat praduga dan akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan kebenarannya.

2.8.1. Informasi Akutansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya (Suryani, 2013). Dalam melaksanakan dua fungsi tersebut, maka aktivitas dalam perencanaan dan pengendalian memerlukan beraneka bentuk informasi, dalam bentuk laporan keuangan atau sejenisnya, berupa laporan rutin (terstruktur) dan laporan tidak rutin (tidak terstruktur), sejalan dengan pendapat Horngren et al dalam Pamungkas (2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Nopalia, dkk (2012) menyatakan bahwa frekuensi penerbitan laporan rutin, frekuensi penerbitan laporan tidak rutin, kualitas informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di dealer sepeda motor di Kota Jambi. Secara parsial, frekuensi penerbitan laporan tidak rutin tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian oleh Juniarti (2003) menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara karakteristik informasi yang terdiri dari *broadscope*, agregasi, integrasi dan *timeliness* dengan kinerja manajerial, meskipun tingkat hubungan tersebut bervariasi tergantung pada kebutuhan manajer dalam mencapai kinerja mereka.

H1 : Informasi Akuntansi Manajemen dapat meningkatkan Kinerja Manajeria

2.8.2. Kepribadian Wirausaha

Kepribadian merupakan pola khas seseorang dalam berpikir, merasakan dan berperilaku yang relatif stabil dan dapat diperkirakan (Riswanti, 2010).

Kepribadian juga merupakan jumlah total kecenderungan bawaan dari berbagai pengaruh lingkungan serta pendidikan, yang membentuk kondisi kejiwaan seseorang dan mempengaruhi sikapnya terhadap kehidupan (Siregar, 2009).

Kepribadian wirausaha merupakan seluruh konsep pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplisit, dan bagaimana menyebarkan sumber daya. Menurut Kirzner dan Schumpeter dalam Lupiyoadi (2004:19) menggambarkan peran seseorang wirausaha seperti keputusan untuk mengarahkan input ke dalam proses tertentu daripada proses lainnya.

Ketika suatu keputusan yang diambil oleh manajer efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi maka dapat dikatakan kinerja manajerial dari perusahaan itu baik. Hal itu sesuai dengan pengertian kinerja manajerial menurut Stoner dalam Juniarti (2003) ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Nopalia, dkk (2012) menyatakan bahwa frekuensi penerbitan laporan rutin, frekuensi penerbitan laporan tidak rutin, kualitas informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di dealer sepeda motor di Kota Jambi. Secara parsial, frekuensi penerbitan laporan tidak rutin tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara keseluruhan, pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 63%, sedangkan 27% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

H2 : Kepribadian Berwirausaha dapat Meningkatkan Kinerja Manajerial

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memperkirakan populasi (Erlina dan Mulyani, 2007). Populasi dalam jenis penelitian ini adalah seluruh manajer perusahaan jasa perhotelan bintang satu sampai dengan bintang lima yang ada di kota Malang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik kota Malang diketahui bahwa terdapat 56 hotel yang memiliki status bintang satu sampai dengan bintang lima.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:81). Penentuan sampel dilakukan secara *non random* (*non probably sampling*) dengan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2007:79). Dari populasi tersebut, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, karena sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

3.2 Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka yang merupakan hasil kuesioner.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2008:137) yang menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diambil langsung pengumpul data tanpa melalui perantara. Data primer ini diperoleh peneliti melalui kuesioner yang berasal dari responden.

2) Data sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2008:137) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data-data sekunder yang diperlukan antara lain literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku-buku, artikel, makalah, peraturan-peraturan, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti. Selain itu data sekunder dalam penelitian ini juga berupa laporan dan dokumentasi jumlah hotel yang ada di Kota Malang yang diperoleh dari dinas Pariwisata Kota Malang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan di perusahaan jasa dengan jenis jasa perhotelan yang berlokasi di Kota Malang. Teknik yang digunakan adalah metode survey, yaitu mendatangi langsung ke perusahaan menyebarkan kuesioner kepada masing-masing manajer operasional dan atau manajer keuangan perusahaan tersebut. Peneliti memberikan kuesioner yang dimasukkan ke dalam amplop lalu

memberikan jangka waktu dalam pengembalian kuesioner. Ketika semua manajer telah mengembalikan kuesioner, peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner tersebut. Pengumpulan data dilakukan antara tanggal 1 Desember hingga 30 Desember 2015.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha yang akan termasuk ke dalam variabel bebas (variabel independen : X) dan kinerja manajerial yang termasuk ke dalam variabel terikat (variabel dependent : Y).

1. Variabel Independen (X)

a. Informasi Akuntansi Manajemen (X_1)

Informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang bertujuan memproses input, sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Proses adalah inti dari sistem informasi akuntansi manajemen (Maharsi, 2000). Menurut Hansen dan Mowen (2003) proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan, (*collecting*), pengukuran (*measuring*), penyimpanan (*storing*), analisis (*analysis*), pelaporan (*reporting*), dan pengelolaan (*managing*) informasi. Output yang dihasilkan dapat berupa laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi personal.

Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Untuk sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), sedikit tidak setuju, netral (N), setuju (S) dan sangat setuju (SS) (Djaali, 2008).

b. Kepribadian Wirausaha (X_2)

Kepribadian wirausaha merupakan keseluruhan cara seorang untuk berinteraksi dan melihat peluang usaha, serta menerjemahkannya menjadi usaha nyata yang memiliki nilai tambah serta memiliki karakteristik lokus pengendalian internal, tingkat energi tinggi, kebutuhan tinggi akan berprestasi, tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan, toleransi terhadap ambiguitas, kepercayaan diri dan berorientasi pada *action*. Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Untuk sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), sedikit tidak setuju, netral (N), setuju (S) dan sangat setuju (SS) (Djaali, 2008).

Variabel kepribadian wirausaha ini diukur dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan ini diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Strers dan Brauntein (1976). Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5, untuk sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), sedikit tidak setuju, netral (N), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

2. Variabel Dependen (Y)

Kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Variabel ini diukur dengan beberapa pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney (1965). Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Untuk sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), sedikit tidak setuju, netral (N), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

3.5 Metode Analisis Data

Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan (Sugiono, 2008). Erlina dan Mulyani (2007 : 82) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterprestasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel penelitian yang utama. Statistik deskriptif meliputi gambaran mengenai kondisi demografi responden diantaranya bentuk hukum perusahaan, tahun pendirian perusahaan, jumlah tenaga kerja, kepemilikan terhadap perusahaan, lama kerja, dan pendidikan.

3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk mengukur kualitas data, pada setiap pertanyaan yang mewakili masing-masing variabel dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pertanyaan telah dianggap valid (sah) dan reliabel (andal) dapat digunakan untuk proses analisis data selanjutnya, sementara untuk pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang dan tidak dimasukkan dalam proses analisa data selanjutnya.

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur spa yang seharusnya diukur (Indriantoro, 2002: 181). Alat ukur

yang dapat digunakan dalam pengujian validitas kusioner adalah angka hasil korelasi antara skor pertanyaan dengan skor keseluruhan pertanyaan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Asumsi yang digunakan dalam uji validitas adalah uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini konstruk jumlah sampel (n) = 30 dan α = 0.05 didapat r tabel = 0,2960 (lihat r tabel pada df m 30 dengan uji satu sisi), jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) maka item dinyatakan valid (Ghozali, 2011: 45).

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi atau keandalan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2011: 42).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis. Pengujian asumsi klasik ini digunakan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Pengujian ini juga dilakukan untuk melihat bahwa faktor pengganggu berada pada batas normal. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi normalitas data yang digunakan dalam pengujian hipotesis kelak. Tujuan dari uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Erlina dan Mulyani, 2007:103). Uji normalitas dapat ditempuh dengan menggunakan kurva persebaran data atau menggunakan uji *Kolmogrow-Smirnov* (K-S) dengan kriteria jika $p\text{-value} < 0.05$ berarti data terdistribusi tidak normal. Normalitas data merupakan asumsi terpenting dalam statistik parametrik sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik terpenuhi (Supramono dan Utami, 2004: 82).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menganalisis eksistensi gejala korelasi antar variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), atau dengan melihat hasil koefisien korelasi antara variabel independen (Supramono dan Utami, 2004:83).

Multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* atau *Variance inflection factor* (VIF). Nilai *tolerance* berbanding terbalik dengan *variance inflation faktor* yang dapat dijelaskan dengan $VIF = 1/tolerance$, maka dengan itu nilai *cutoff* yang sering diterima adalah

tolerance $< 0,1$ atau $VIF > 10$. Setiap peneliti yang melakukan penelitian sering kali harus menentukan tingkat kolinearitas sendiri (Ghozali, 2011:91-92). Hair dkk dalam Supramono dan Utami (2004:82) menyebutkan bahwa gejala multikolonearitas terjadi nilai tolerance lebih kecil dari $0,1$ atau nilai VIF lebih besar dari 10 .

3.5.3.3 Uji heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedatisitas, demikian jika sebaliknya. Model regresi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedatisitas (Erlina, 2007:108).

Pengujian heteroskedatisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Grafik Plot, deteksi ada tidaknya heteroskedatisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized* (Ghozali, 2011:105).

3.5.4 Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi

probabilistik. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang)

Untuk pengujian keseluruhan hipotesis, peneliti ini menggunakan model regresi berganda, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

dengan :

- a = konstanta
- b_1, b_2 = koefisien regresi
- x_1 = Informasi Akuntansi Manajemen
- x_2 = kepribadian wirausaha
- y = kinerja manajerial

Pengujian hipotesis diuraikan sebagai berikut :

- a. Uji parsial (koefisien regresi) atau disebut dengan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan menganalisis probabilitas uji parsial, jika nilai probabilitas (p value) < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima untuk hipotesis 1 dan 2, koefisien regresi signifikan pada tingkat signifikan 5%.
- b. Pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersamaan dilakukan dengan uji F, yaitu untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai probabilitas (p value) dari data secara bersama variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 5%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Observasi Penelitian

Secara geografis, Kota Malang terletak pada koordinat $112^{\circ} 06'$ - $112^{\circ} 07'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 06'$ - $8^{\circ} 02'$ Lintang Selatan. Kota Malang memiliki luas wilayah 97,35 mi². Kota Malang dikelilingi oleh gunung-gunung yaitu Gunung Arjuno di sebelah utara, Gunung Semeru di sebelah Timur, gunung Kawi dan Panderman di sebelah Barat serta Gunung Kelud di sebelah Selatan. Selain gunung-gunung, di sebelah selatan Kota Malang, tepatnya di Kabupaten Malang terdapat wisata pantai. Banyaknya wisata yang terletak tidak jauh dari Kota Malang, membuat Kota Malang menjadi salah satu kota tujuan pariwisata di Indonesia. Banyaknya hotel di Kota Malang merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen khususnya wisatawan.

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 39 hotel. Pengambilan sampel dalam analisis data menggunakan metode purpose sampling yaitu prosedur pemilihan sampel perusahaan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Manajer keuangan yang memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun alasan pemilihan sampel ini adalah karena kedua manajer tersebut di perusahaan, bidang kerjanya berhubungan dengan akuntansi.
2. Perusahaan jasa yang hendak diteliti adalah bergerak dibidang jasa perhotelan bintang dua, tiga, empat dan lima di Kota Malang

Berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan dalam prosedur pemilihan sampel, maka diperoleh data dengan tingkat pengembalian dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang dikirim	39
Kuisisioner yang tidak dikembalikan	9
Kuisisioner yang dapat digunakan	30

Sumber : Pengolahan Data SPSS

4.2 Profil Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pemilik/manajer perusahaan jasa hotel di Kota Malang yang menjadi responden dibagi menjadi empat kategori usia yaitu ≤ 25 Tahun, $26 \leq 35$ Tahun, $36 \leq 50$ Tahun, >60 tahun. Adapun persebaran responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	≤ 25 Tahun	4	13.33%
2	$26 \leq 35$ Tahun	13	43.33%
3	$36 \leq 50$ Tahun	10	33.33%
4	>60 tahun	3	10.00%
Jumlah		30	100.00%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden memiliki

Berdasarkan kategori tersebut responden sebagian besar memiliki rentangan usia sekitar $26 \leq 35$ tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pemilik/manajer perusahaan jasa hotel di Kota Malang sebagian besar adalah laki-laki. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada sampel penelitian pada responden yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	22	73.33%
2	Perempuan	8	26.67%
Jumlah		30	100%

Sumber: data yang diolah 2015

Berdasarkan hasil perhitungan responden terdapat 30 orang responden laki-laki dengan presentase 73,33% dan hanya 8 orang dengan persentase 26,67% merupakan responden perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan gambaran seberapa tinggi pendidikan yang ditempuh oleh pemilik/manajer pada jasa perhotelan. Adapun persebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMA	2	6.67%
2.	Diploma	4	13.33%
3.	S1	22	73.33%
4.	S2	2	6.67%
5.	S3	0	0.00%
Jumlah		30	100.00%

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari lulusan sarjana strata 1 dengan jumlah presentase sebesar 73,33%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Lama kerja merupakan lama seseorang menjalankan pekerjaan yang mereka lakukan di salah satu tempat kerja yang mereka tempati. Berikut jabaran dari analisis tersebut.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

No	Lama Kerja	Jumlah	Presentase
1	> 1 Tahun	3	10.00%
2	$1 \leq 5$ Tahun	13	43.33%
3	$5 \leq 10$ Tahun	9	30.00%
4	>10 Tahun	5	16.67%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mereka memiliki pengalaman bekerja sebagai manajer hotel sudah lama yaitu antara 1-5 tahun dengan presentase sebesar 43,33% dan jumlah paling sedikit pada lama kerja > 1 dengan presentase sebesar 10%, dimana karena menjadi seorang manajer hotel dibutuhkannya pengalaman yang sesuai dengan bidangnya.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mengikuti Pelatihan Akuntansi

Terdapat 30 orang manajer yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Manajer yang pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan yang belum pernah pernah melakukan pelatihan. Berikut jabaran dari analisis tersebut:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pelatihan Akuntansi yang pernah di ikuti

No	Pelatihan Akutansi	Jumlah	Persentase
1	Pernah Melakukan Akutansi	28	93.33%
2	Belum Perbah Melakukan pelatihan	2	6.67%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden pernah mengikuti perlatihan akuntasni sebanyak 28 orang dan hanya 2 orang manager yang belu pernah mengikuti pelatihan akuntansi.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukann Milik Perusahaan

Terdapat 30 orang manager yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Manager yang bertindak sebagai pemilik dan manager tapi bukan pemilik, hanya sebagai pegawai saja. Berikut jabaran dari analisis tersebut :

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan Milik Perusahaan

No	Kedudukan Milik Perusahaan	Jumlah	Persentase
1	Manajer Sekaligus Pemilik	11	36.67%
2	Manajer tapi bukan pemilik	19	63.33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden atau manager yang sekaligus sebagai pemilik sebanyak 11 orang, sedangkan manager tapi bukan pemilik sebanyak 19 orang.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Tujuan dilakukan statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dengan metode numerik lalu merangkum informasi dalam data dan menyajikan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Responden	Minumun	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Informasi Akuntansi Manajemen	30	2,6	4,47	3,44	0,54
Kepribadian Wirausaha	30	3,55	5,00	4,39	0,43
Kinerja Manajerial	30	3,56	5,00	4,35	0,44

a. Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden adalah 3,44 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,54 nilai minimum 2,60 dan nilai maksimum sebesar 4,47. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa variabel Informasi Akuntansi Manajemen berada pada kategori baik karena memiliki nilai rata-rata antara 3,41-4,20. Sedangkan berdasarkan proporsi jawaban responden diketahui sebagian besar responden yakni sebanyak 43% berada pada kategori cukup baik.

b. Kepribadian Wirausaha

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden adalah 4,39 dan memiliki standart deviasi sebesar 0,43 nilai minimum 3,55 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa vaiabel kepribadian wirausaha berada pada kategori sangat baik karena memiliki nilai rata-rata antara 4,21-5,00. Sedangkan berdasarkan proporsi jawaban responden diketahui sebagian besar responden yakni sebanyak 67% berada pada kategori sangat baik

c. Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden adalah 4,35 dan memiliki standart deviasi sebesar 0,43 nilai minimum 3,56 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa vaiabel kinerja managerial berada pada kategori sangat baik karena memiliki nilai rata-rata antara 4,21-5,00. Sedangkan berdasarkan proporsi jawaban responden diketahui sebagian besar responden yakni sebanyak 60% berada pada kategori sangat baik, hal tersebut sesuai dengan tabel berikut :

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Responden

Dalam pengujian studi aktual digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi tiga persyaratan utama yaitu: (1) valid atau sahih; (2) reliabel atau handal; dan (3) praktis (Cooper dan Schindler, 2003). Bila mana alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak dapat dipercaya dan tidak andal atau reliabel, hasil penelitian tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, untuk menguji kuesioner sebagai instrumen

penelitian maka digunakan uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*testofreliability*).

Pada uji validitas dan reliabilitas, Uji dilakukan dengan menggunakan 30 orang responden dari sebagian sampel dalam penelitian ini. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Oleh karena skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Instrumen dikatakan valid dengan menggunakan kriteria apabila nilai signifikansi korelasi $\alpha = 0,05$ atau nilai koefisien korelasi (r) $\alpha = 0,30$ Sugiyono (2010).

4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Analisis ini ditujukan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Menurut Singarimbun (2006 : 122), “Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur”. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah r hitung koefisien korelasi lebih besar dari r tabel (nilai kritis) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Nilai r tabel untuk responden sebanyak 30 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,296. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka alat tersebut dikatakan valid.

1. Uji Validitas Informasi Akutansi Manajemen

Adapun hasil uji validitas untuk instrument pemasaran keberwirausahaan dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Informasi Akutansi Manajemen

No	Butir Dalam Kuesioner	Corrected Item-Total Correlation (r-hitung)	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0.848	0.296	Valid
2	X1.2	0.938	0.296	Valid
3	X1.3	0.802	0.296	Valid
4	X1.4	0.720	0.296	Valid
5	X1.5	0.856	0.296	Valid
6	X1.6	0.664	0.296	Valid
7	X1.7	0.938	0.296	Valid
8	X1.8	0.617	0.296	Valid
9	X1.9	0.756	0.296	Valid
10	X1.10	0.925	0.296	Valid
11	X1.11	0.733	0.296	Valid
12	X1.12	0.696	0.296	Valid
13	X1.13	0.605	0.296	Valid
14	X1.14	0.828	0.296	Valid
15	X1.15	0.795	0.296	Valid
16	X1.16	0.704	0.296	Valid
17	X1.17	0.557	0.296	Valid
18	X1.18	0.925	0.296	Valid
19	X1.19	0.650	0.296	Valid
20	X1.20	0.529	0.296	Valid
21	X1.21	0.867	0.296	Valid
22	X1.22	0.925	0.296	Valid

Sumber: Data SPSS Diolah, 2015

Hasil pengujian validitas informasi akutansi manajemen pada tabel 4.9 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel pemasaran keberwirausahaan penelitian mempunyai r hitung $> 0,296$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item $> 0,296$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel informasi akutansi manajemn adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

2. Uji Validitas Kepribadian Wirausaha

Adapun hasil uji validitas untuk instrument pemasaran yang inovatif dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepribadian Wirausaha

No	Butir Dalam Kuesioner	Corrected Item-Total Correlation (r-hitung)	R Tabel	Keterangan
1	X2.1	0.612	0.296	Valid
2	X2.2	0.762	0.296	Valid
3	X2.3	0.906	0.296	Valid
4	X2.4	0.856	0.296	Valid
5	X2.5	0.850	0.296	Valid
6	X2.6	0.737	0.296	Valid
7	X2.7	0.565	0.296	Valid
8	X2.8	0.497	0.296	Valid
9	X2.9	0.433	0.296	Valid
10	X2.10	0.755	0.296	Valid
11	X2.11	0.850	0.296	Valid

Sumber: Data SPSS Diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas kepribadian wirausaha pada tabel 4.10 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel pemasaran yang inovatif penelitian mempunyai r hitung $> 0,296$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item $> 0,296$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel kepribadian wirausaha adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

3. Uji Validitas Kinerja Manajerial

Adapun hasil uji validitas untuk instrument keunggulan bersaing dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Manajerial

No	Butir Dalam Kuesioner	Corrected Item-Total Correlation (r-hitung)	R Tabel	Keterangan
1	Y1.1	0.612	0.296	Valid
2	Y1.2	0.762	0.296	Valid
3	Y1.3	0.906	0.296	Valid
4	Y1.4	0.856	0.296	Valid
5	Y1.5	0.850	0.296	Valid
6	Y1.6	0.737	0.296	Valid
7	Y1.7	0.565	0.296	Valid
8	Y1.8	0.497	0.296	Valid
9	Y1.9	0.433	0.296	Valid

Sumber: Data SPSS Diolah, 2015

Hasil pengujian validitas kinerja manajerial pada tabel 4.11 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel keunggulan bersaing penelitian mempunyai r hitung $> 0,296$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item $> 0,296$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel kinerja manajerial adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur

tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,60 atau lebih. Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Kritis Alpha Cronbach	Keterangan
1	Informasi Akutansi Manajerial	0.971	0.600	Reliable
2	Kepribadian Wirausaha	0.921	0.600	Reliable
3	Kinerja Manajerial	0.914	0.600	Reliable

Sumber: Data SPSS Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.12 tampak bahwa semua variabel penelitian mempunyai reliabilitas yang dapat diterima (semua Alpha Cronbach > 0,60) dimana nilai Alpha Cronbach informasi akutansi manajerial sebesar 0.971, kepribadian wirausaha sebesar 0.927, sedangkan nilai Alpha Cronbach kinerja manajerial sebesar 0.914 sehingga dapat diartikan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel. Hal tersebut dapat dikatakan nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1 semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa item semakin reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

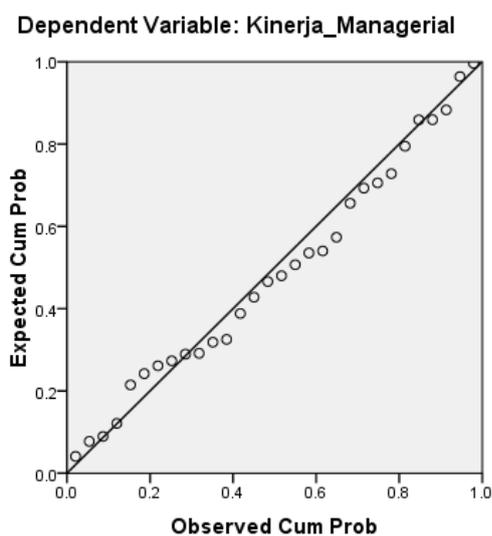
Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian grafik normal PPlot dan *One-Sample Kolmogorov Smirnov test* yang terdapat dalam program SPSS 16.0 for Windows. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila residual terdistribusi dengan normal yaitu memiliki tingkat signifikansi di atas 5% (Ghozali, 2011).

Pengujian Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual yang diperoleh dari model mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan residual berdistribusi normal apabila titik-titik yang terlihat pada gambar hasil uji SPSS berada di sekitar garis diagonal. Uji normalitas informasi akutansi manajemen, kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.

Adapun hasil uji normalitas untuk variable informasi akutansi manajemen, kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial dapat dilihat pada table berikut :

Gambar 4.2 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

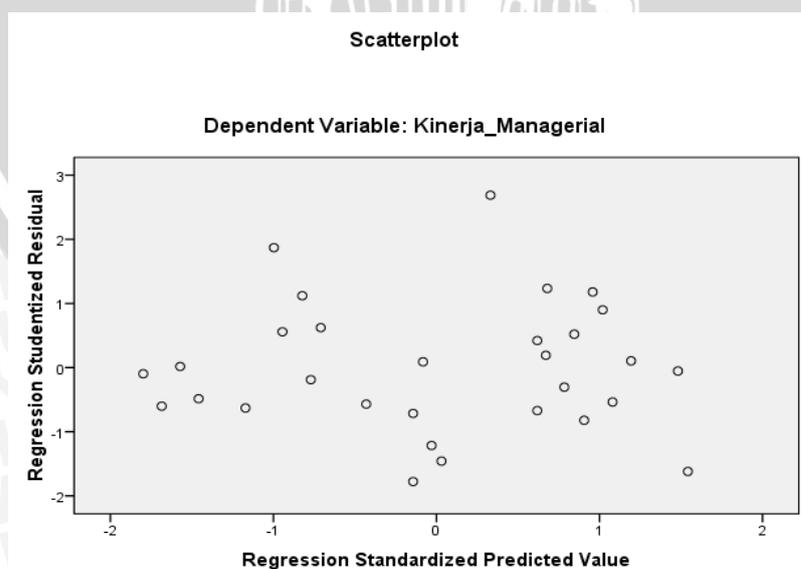


Gambar 4.2 terlihat titik-titik berada di sekitar garis diagonal. Titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan residual berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa residual antara variabel informasi akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial berdistribusi normal

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan scatterplots. Data tidak mengalami heteroskedastisitas apabila dalam gambar scatter plot titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Uji Heteroskedastisitas pada informasi akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial dapat dilihat pada table dibawah ini:

Gambar 4.3 Uji heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas variabel informasi akutansi manajemen, kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka nol. Titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian asumsi Multikolinieritas menunjukkan di dalam model tidak terjadi Multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari matriks korelasi antara variabel bebas pada Tabel 4.13

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Statistik Collinearity	
		Toleransi	VIF
1	Informasi akuntansi manajemen	.190	9.087
2	Kepribadian wirausaha	.190	9.087

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Pengujian multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat VIF dan nilai *tolerance* yang diperoleh. Jika nilai nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil pengujian diketahui bahwa seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF dan *tolerance* untuk masing-masing variabel antara lain informasi akutansi manajemn sebesar 9.087, kepribadian wirausaha sebesar 9.087, Dan keseluruhan nilai toleransi di atas 0,10.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Berganda

Pengertian analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono (2008, 277), adalah sebagai berikut: “Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) peubah dependen (kriterium), bila dua atau lebih peubah independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Untuk melihat pengaruh informasi akutansi manajemen (X_1) dan Kepribadian wirausaha (X_2) terhadap Kinerja manajerial (Y), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja manajerial

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk Informasi akutansi manajemen (X_1)

b_2 = Koefisien regresi untuk Kepribadian wirausaha (X_2)

X_1 = Informasi akutansi manajemen (X_1)

X_2 = Kepribadian wirausaha (X_2)

e = *Error / Faktor pengganggu*

Hasil pengolahan software SPSS 16.0 untuk analisis regresi linier berganda dari lampiran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji Regresi Linier berganda

Model	Koefisien	t-value	Sig
Konstanta	.621	2.076	.047
Informasi Akuntansi Manajemen	.382	3.157	.004
Kepribadian Wirausaha	.551	3.628	.001
nilai F= 0,00			
R ² = 0,949			
*)signifikansi pada level 5% atau 0,05			

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y' = 0,621 + 0,382X_1 + 0,551X_2 + 0,299$$

Keterangan:

Y' = Kinerja manajerial yang diprediksi

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi

X₁ = Informasi akutansi manajemen

X₂ = Kepribadian wirausaha

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,621; artinya jika informasi akutansi manajemen dan kepribadian wirausaha (X₁ dan X₂) nilainya adalah 0, maka Kinerja manajerial (Y') nilainya adalah 0,621. Artinya jika variabel Kinerja manajerial tidak dipengaruhi variabel informasi akutansi manajemen dan kepribadian wirausaha maka nilai konstantanya adalah -0,077 atau negatif.

- b. Koefisien regresi variabel Informasi akutansi manajemen sebesar 0,382; Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Informasi akutansi manajemen terhadap Kinerja manajerial, semakin baik Informasi akutansi manajemen maka semakin baik pula kinerja manajerial. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila informasi akutansi manajemen dilakukan dengan baik maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja manajerial seorang manajer.
- c. Koefisien regresi variabel kepribadian wirausaha sebesar 0,551; Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kepribadian wirausaha terhadap Kinerja manajerial, semakin baik kepribadian wirausaha maka semakin baik pula kinerja manajerial. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila kepribadian wirausaha yang dimiliki oleh seorang manajer tinggi maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja manajerial seorang manajer.

4.6.2 Uji Pengujian Statistik

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial yang berpengaruh signifikan (nyata) atau tidak terhadap variabel dependen, derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara nyata dan konsisten.

Menurut kriteria pengujian:

H_0 ditolak apabila statistik t hitung $>$ t tabel

H_a diterima apabila statistik t hitung $<$ t tabel

a. Uji t

Adapun hasil uji t dari pengaruh variabel Informasi Akutansi Manajemen dan kepribadian wirausaha Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dijabarkan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dari tabel 4.18 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel informasi akutansi manajemen terhadap variabel kinerja manajerial memiliki nilai t hitung sebesar 3,157 dimana hasil yang didapatkan lebih besar dari t tabel untuk sampel sebanyak 30 adalah (1,697) dengan nilai probabilitas $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat berpengaruh yang nyata (signifikan) secara parsial variabel informasi akutansi manajemen terhadap variabel kinerja manajerial dengan taraf kebenaran 93%.

Sedangkan untuk nilai t pada variable kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial sebesar 3,628 dimana hasil yang didapatkan lebih besar dari t tabel untuk sampel sebanyak 30 adalah (1,697) dengan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat berpengaruh yang nyata (signifikan) secara parsial variabel pemasaran inovatif terhadap variabel keunggulan bersaing dengan taraf kebenaran 95%.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apabila semua variabel independen atau bebas yang ada dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Berdasarkan tabel 4.18 maka didapatkan hasil dari uji statistik f didapatkan nilai statistik f hitung 249,298 dan nilai signifikansi 0,000 dimana hasil ini lebih kecil dari 0,05 pada n sebesar 30 sehingga H_0 ditolak yang mana dapat disimpulkan bahwa variabel informasi akutansi manajemen dan kepribadian wirausaha secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Hotel di Malang.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi berganda sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dan variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel X .

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square = 0,949 menunjukkan bahwa variabel kinerja manajerial atau dapat dijelaskan oleh variabel informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha 94,9%, dan sisanya 6,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dihitung dalam penelitian ini. *Standart error of estimate* artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Nilai *standart error off estimate* 0,10562 semakin kecil *standart error of estimate* berarti model semakin baik.

4.7 Ikhtisar Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka akan dapat diperoleh kesimpulan hasil pengujian seperti yang dapat dilihat pada table ikhtisar pengujian hipotesis dibawah ini.

Tabel 4.15
Ikhtisar Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	t statistik	Nilai Probabilitas	Kesimpulan
H1	Pengaruh Variabel Pemasaran Inovatif terhadap Keunggulan Bersaing Informasi Akutansi Manajemen	3,157	0,004	H1 diterima
H2	Pengaruh Variabel kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial	3,628	0,001	H2 diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

4.8 Interpretasi Hasil

4.8.1 Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil analisis penelitian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Koefisien infoemasi akuntansi manajemen bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara informasi akutansi manajemen terhadap kinerja manajerial, semakin baik informasi akutansi manajemen maka semakin baik pula kinerja manajerial. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila informasi akutansi manajemen dilakukan dengan baik, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja manajerial seorang manajer.

Variabel informasi akuntansi manajemen memegang peranan penting dalam proses mempengaruhi kinerja manjerial. Informasi akuntansi manajemen menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya (Suryani, 2013). Dalam melaksanakan dua fungsi tersebut, maka aktivitas dalam perencanaan dan

pengendalian memerlukan beraneka bentuk informasi, dalam bentuk laporan keuangan atau sejenisnya, berupa laporan rutin (terstruktur) dan laporan tidak rutin (tidak terstruktur), sejalan dengan pendapat Horngren dalam Pamungkas (2008).

Penggunaan informasi akuntansi manajemen mendukung pencapaian tujuan organisasi dan diperlukan dalam semua lingkup kegiatan manajer, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan, yang semuanya mengarah kepada pencapaian kinerja manajerial perusahaan. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Juniarti dan Evelyne (2003) bahwa terdapat korelasi antara karakteristik informasi yang terdiri dari broadscope, agregasi, integrasi dan timeliness dengan kinerja manajerial, meskipun tingkat hubungan tersebut bervariasi tergantung pada kebutuhan manajerial dalam mencapai kinerja mereka.

4.8.2 Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial

Di zaman sekarang ini banyak perusahaan menyadari akan pentingnya sifat kewirausahaan dalam organisasinya. Kewirausahaan menjadi “motor penggerak” yang berperan dalam pembangunan industri. Sikap dan perilaku wirausaha memiliki peran penting untuk perusahaan dalam berbagai ukuran untuk keberhasilan dalam lingkungan kompetitif (Nopalia, 2012).

Perusahaan harus mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat dan untuk keberhasilan usahanya, diperlukan inovasi yang tiada henti terhadap produk yang dihasilkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertahankan jiwa kewirausahaan terhadap karyawan dalam perusahaan tersebut (Rambat, 2004: 175).

Perusahaan sebaiknya juga harus didukung dengan tenaga-tenaga yang memiliki jiwa wirausaha yang baik dan tinggi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Suhairi, Yahya dan Haron (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat kepribadian dan pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan kemampuan seorang manajer dalam membuat perencanaan dan pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan analisis data di atas dapat dilihat bahwa kepribadian wirausaha memiliki rata-rata 4,4 sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Dengan persentase 67%, hal ini sesuai dengan penelitian Nopalia, dkk (2012) menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara karakteristik informasi yang terdiri dari broadscope, agregasi, integrasi dan timeliness dengan kinerja manajerial, meskipun tingkat hubungan tersebut bervariasi tergantung pada kebutuhan manajerial dalam mencapai kinerja manajer.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial hotel-hotel di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik *purposive sampling* dan analisis regresi berganda.

- 1 Variabel informasi akuntansi manajemen dapat mendorong kinerja manajerial yang dilakukan oleh para manajer hotel di Kota Malang. Penggunaan informasi akuntansi manajemen mendukung pencapaian tujuan organisasi dan diperlukan dalam semua lingkup kegiatan manajer yang mengarah kepada pencapaian kinerja manajerial perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nopalia, dkk (2003) dan Rahayu (2005) namun tidak konsisten dengan penelitian Juniarti dan Evelyne (2003) dan Suhairi, dkk (2009).
- 2 Variabel kepribadian wirausaha dapat mendorong kinerja manajerial dalam pengelolaan manajemen di Hotel yang ada di Kota Malang. Dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat dan untuk keberhasilan usahanya, diperlukan inovasi yang tiada henti terhadap produk yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nopalia, dkk (2003) dan Suhairi, dkk (2009)
- 3 Variabel informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha memiliki pengaruh yang simultan terhadap kinerja manajerial di Hotel Kota Malang, hal ini didapatkan nilai pengaruh 94,9% Kinerja Manajerial di pengaruhi oleh

informasi akutansi manajemen dan kepribadian wirausaha dan 6,1% di pengaruhi oleh faktor lain-lain.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

1. Kuisisioner ini diberikan manajer hotel sebagai responden untuk sebuah penelitian yang berkaitan dengan kinerja manajerial, sehingga pemberian nilai yang tidak sewajarnya merupakan kemungkinan yang bisa saja terjadi.
2. Kualitas Informasi dalam penelitian ini diukur dari pendapat responden, hasil yang lebih baik akan diperoleh jika variabel ini dilengkapi dengan membuka berbagai catatan hasil pemeriksaan yang pernah dilakukan sebelumnya.

5.3. Saran

1. Bagi Akademis, dapat dijadikan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pemasaran kinerja manajerial di hotel atau bidang jasa yang lain. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik disarankan peneliti untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja dalam lingkup yang lebih luas.
2. Bagi Hotel yang ada di Kota Malang, dapat memberikan informasi tentang sistem kinerja manajerial sehingga dapat diambil kebijakan agar dapat merealisasikan sistem kinerja manajerial dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayuaji, Himawan. (2009). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan tekstil di wilayah eks karesidenan Surakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djaali. (2008). *Skala likert*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Erlina, Sri Mulyani, (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Cetakan Pertama. Medan: USU Press.
- Ernawati, L. (2011). Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Ekonomi* 4(2), 65-69.
- Fahrianta, R. Y., & Megawati, C. (2013). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang di Kota Banjarmasin. *Manajemen dan Akuntansi* 14(1), 21-30.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Arman dan Arifin, Bustanul, (2007). *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi.
- Hansen dan Mowen. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi I. Yogyakarta: BPFE.
- Juniarti dan Evelyne. (2003). Hubungan Karakteristik Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Jogiyanto. (2007). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasali, Rhenald. (2003). Membangun Kewirausahaan di Indonesia. *Jurnal Wirausahawan No.5 Tahun XXXIV*.
- Kristansi, N. R. (2012). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Pengguna Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi. 1-18.

- Lumpiyoadi, Rambat. (2004). *Merubah Mindset Kewirausahaan Edisi 1*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 2 (2), 127-137.
- Mardiyah, A., Listianingsih. (2005). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Sistem *Reward* dan *Profit Center* terhadap Hubungan Antara *Total Quality Management* dengan Kinerja Manajerial. *SNA VIII, Solo*.
- Marina, A. (2009). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *JAI* 5(2), 131-141.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Nopalia, Putra W. Eka, dan Dewi Fitriani. (2012). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial: Survei Pada Dealer Sepeda Motor di Kota Jambi. *Jurnal Binar Akuntansi* 1(1), 42-49.
- Ottay, M. C., & Alexander, S. W. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 923-932.
- Pamungkas, A. 2008. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel Bintang Tiga, Empat dan Lima di Kota Jakarta Pusat. *Thesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pasla, M. C., Ilat, V., & Pinatik, S. (2013). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 8(3), 134-142.
- Prima, H. (2014). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel Berbintang di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pujianto, W. E. (2013). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward terhadap Total Quality Manajemen dan Kinerja Manajerial pada Mic Transformer Surabaya. *JKMP* 1(2), 144-227.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Pengembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti* 5(9), 14-28.

- Rahayu, S. (2005). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan. *Thesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rahim, S. (2003). Hubungan Antara *Entrepreneurship* Korporasi Dengan *Governance*, Kepemilikan dan Manajemen Strategik: Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.
- Riswanti, H. A. (2010). Pengaruh Kemampuan Komunikasi, Berpikir Kritis dan Kepribadian terhadap Pemahaman Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jawa Timur.
- Sabri, (2013). Kewirausahaan (Entrepreneurship): Modal Manusia dalam Membangun Perekonomian. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* 4 (7), 26-32.
- Sanjaya, S. (2013). Pengaruh Komitmen terhadap Kinerja Manajerial dan Penerapan Pilar Dasar Total Quality Management sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Sayyida, (2014). Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal "Performance" Bisnis & Akuntansi IV* (1).
- Singarimbun, Masri, Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Siregar, A. F. (2009). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Suci, R. P. (2009). Peningkatan Kinerja Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen dan Strategi Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11(1), 46-58.
- Sucipto, (2004). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan. *USU Digital Library*.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron. (2004). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal SNA VII* . Denpasar.
- Supramono, Utami, I. (2004). *Desain Penelitian Proposal Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

- Suryani, I. (2013). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal e-Binar Akuntansi* 2(1), 49-55.
- Susanto, A. (2000). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Linggajaya.
- Utomo, H. (2014). Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial. *Among Makarti* 7(14), 1-16.
- Warren, Reeve dan Fess. (2005). *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Diterjemahkan: Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan. Edisi 21. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Weller, B. F. (2005). *Kamus Saku Perawat (ed. 22)*. Jakarta: EGC
- Winardi. (2003). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Cetakan Kedua. Jakarta: CV.Kencana.
- Yoeti, H. Oka. A. (2004). *Strategi Pemasaran Hotel*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.



Lampiran 1: KuisionerPenelitian

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata 1 (S1) Universitas Brawijaya Malang, saya:

Nama : Putri Mayasari Rachmatia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial”. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden pada penelitian saya.

Cara Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda silang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya sehingga mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Atas partisipasi dan kerjasama Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih dan mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu.

Hormat Saya,

Peneliti

Putri Mayasari Rachmatia

KUISIONER PENELITIAN

A. Data Responden

1. Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

2. Lama masa kerja di perusahaan ini:

> 1 tahun 1 ≤ 5 tahun

5 ≤ 10 tahun >10 tahun

3. Kedudukan dalam perusahaan ini:

Manajer sekaligus pemilik

Manajer tapi bukan pemilik

4. Pendidikan terakhir:

Sekolah Menengah Atas Diploma III

S1 S2 S3

5. Usia:

≤ 25 tahun 25 ≤ 35 tahun

35 ≤ 50 tahun > 50 tahun

6. Pernah melakukan pelatihan akuntansi:

Pernah

Tidak Pernah



KUESIONER

INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Petunjuk:

Untuk pertanyaan dibawah ini, berilah tanda centang (✓) yang menurut anda jawaban yang terbaik mewakili tingkat kepuasan anda akan system, yang dioperasikan di perusahaan anda.

A. Laporan Rutin

No	Frekuensi	Setiap	Setiap	Setiap	Setiap	Setiap
	Jenis Laporan	12 bulan	6 bulan	3 bulan	1 bulan	1 minggu
1	Laporan Penjualan					
2	Laporan Biaya Operasi					
3	Laporan Daftar Piutang					
4	Laporan Persediaan					
5	Laporan Neraca					
6	Laporan Perhitungan Laba/Rugi					
7	Laporan Rincian Biaya per Unit					
8	Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas					

B. Laporan Tidak Rutin

Berapa kali frekuensi laporan atau analisis-analisis berikut ini diberikan kepada pemimpin selama tahun berjalan ?

No	Frekuensi	> 9 kali	7 s/d 9 kali	4 s/d 6 kali	1 s/d 3 kali	Tidak Pernah
	Jenis Laporan					
1	Laporan Peluang Pasar Baru					
2	Laporan Dampak Inflasi					
3	Laporan Analisis Pulang Pokok (Break event point)					

4	Laporan Dampak kenaikan biaya operasi terhadap rencana laba					
5	Laporan Analisis efisiensi biaya operasi					
6	Laporan Analisis pendapatan harga jual					
7	Laporan Analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghadapi pesaing					

KEPRIBADIAN WIRAUSAHA

Petunjuk:

Untuk pertanyaan 1-11, berilah tanda centang (√) yang menurut anda jawaban yang terbaik mewakili tingkat kepuasan anda akan system, yang dioperasikan di perusahaan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Sifat Kepribadian Wirausaha	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Apabila saya membuat rencana, maka saya yakin bahwa rencana tersebut dapat saya lakukan					
2.	Saya mencoba menyelesaikan tugas saya secara baik, sekalipun pekerjaan tersebut sukar dilakukan					
3.	Saya mencoba menyelesaikan tugas saya secara baik, sekalipun pekerjaan tersebut sukar dilakukan					

4.	Saya berusaha keras untuk meningkatkan hasil pekerjaan saya					
5.	Apa yang terjadi pada saya, disebabkan oleh perilaku saya sendiri					
6.	Saya suka mengambil resiko yang tidak tinggi dan tidak rendah (moderat) untuk melanjutkan pekerjaan saya					
7.	Kejadian yang tidak menguntungkan dalam kehidupan seseorang sebagian disebabkan oleh nasib buruk					
8.	Saya menghindari tanggung jawab tambahan dalam melaksanakan suatu pekerjaan					
9.	Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, sangat tergantung kepada tempat dan waktu yang tepat					
10.	Saya mencoba bekerja secara lebih baik dibandingkan dengan kolega saya					
11.	Kadang-kadang saya tidak mampu mengontrol kehidupan saya					

KINERJA MANAJERIAL

Petunjuk:

Untuk pertanyaan 1-11, berilah tanda centang (√) yang menurut anda jawaban yang terbaik mewakili tingkat kepuasan anda akan system, yang dioperasikan di perusahaan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Bidang Tugas	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Perencanaan Menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/ pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemograman					
2.	Investigasi Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening; mengukur hasil; menentukan persediaan, analisa pekerjaan					
3.	Pengkoordinasian Tukar – menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program; memberitahu departemen lain, hubungan dengan manajer yang lain.					
4.	Evaluasi Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan; penilaian pegawai, penilaian laporan keuangan; pemeriksaan produk.					
5.	Pengawasan Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan Anda; membimbing, melatih dan menjelaskan perturan kerja pada bawahan; member tugas pekerjaan dan menangani keluhan.					
6.	Pemilihan Staff Mempertahankan angkatan kerja di bagian Anda; merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru; menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai.					
7.	Negosiasi Pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar-menawar dengan wakil penjualan, tawar - menawar secara kelompok.					
8.	Perwakilan Menghadiri pertemuan, pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan bisnis, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan					

	kemasyarakat, mempromosikan tujuan umum organisasi anda.					
9.	Kinerja Kinerja secara menyeluruh					

KUESIONER INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Petunjuk:

Untuk pertanyaan 1-7, berilah tanda centang (√) yang menurut anda jawaban yang terbaik mewakili tingkat kepuasan anda akan system, yang dioperasikan di perusahaan anda.

No	Informasi Akuntansi Manajemen	Ya	Tidak
1	Apakah perusahaan menggunakan akuntansi pertanggungjawaban (resposibility accounting) ?		
2	Dalam mengawasi (monitoring) kegiatan-kegiatan perusahaan, apakah pimpinan perusahaan menggunakan informasi/laporan ?		
3	Apakah tiap kepala bagian (manajer) menerima laporan biaya operasi yang terjadi pada bagian yang menjadi tanggungjawabnya ?		
4	Apakah perusahaan melaksanakan anggaran operasional setiap tahunnya ?		
5	Apakah laporan-laporan untuk pimpinan perusahaan disajikan tepat waktu seperti yang dijadwalkan ?		
6	Apakah pimpinan perusahaan secara periodik membahas bersama (rapat) dengan kepala bagian mengenai kinerja perusahaan ?		
7	Apakah sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan diperusahaan, dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Bapak/Ibu dalam mengelola perusahaan ?		

Lampiran 2 : Hotel di Kota Malang Tahun 2015

No	Nama Hotel	Alamat
1.	Hotel Tugu	Jl. Tugu No.3 Malang
2.	Hotel Atria	Jl. Letjen S Parman No. 87-89 Malang
3.	Hotel Ibis Styles	Jl. Letjen S Parman No. 45 Malang
4.	Hotel Aria	Jl. Kawi No.24 Komplek Mall Olympic Garden Malang
5.	Hotel Ollino	Jl. Aries Munandar No. 41-45 Malang
6.	Hotel Gajah Mada	Jl. Dr. Cipto No. 17 Malang
7.	Hotel Best Western	Jl. Dr. Cipto No.11 Malang
8.	Hotel Max One	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 75A Malang
9.	Hotel Kartika Graha	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 17 Malang
10.	Hotel Regents Park	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 12-16 Malang
11.	Hotel Santika	Jl. Letjen Sutoyo No. 79 Malang
12.	Hotel Harris	Jl. A. Yani Utara Riverside Blok C-1 Malang
13.	Hotel Amaris	Jl. Letjen Sutoyo No. 39 Malang
14.	Hotel Savana	Jl. Letjen Sutoyo No. 32-34 Malang
15.	Hotel Horison	Jl. Green Boulevard No.2 Araya Malang
16.	Hotel Solaris	Jl. Raya Karanglo No.69 Singosari Malang
17.	Hotel Swiss Belinn	Jl. Veteran No. 8A Malang
18.	Hotel Grand Palace	Jl. Ade Irma Suryani No.23 Kasin Malang
19.	Hotel Ubud	Jl. Bendungan Sigura-gura Barat No.6 Malang
20.	Hotel Trio Indah 2	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 1-3 Malang
21.	Hotel Sahid Montana 2	Jl. Candi Panggung No.2 Malang
22.	Hotel Ijen Suites	Jl. Ijen Nirwana Raya Blok A No. 16 Malang
23.	Hotel Everyday Smart	Jl. Soekarno Hatta No.2 Malang
24.	Hotel Cozy Boutiqe	Jl. Pattimura No. 11 Malang
25.	Hotel Morina Smart	Jl. Dr. Cipto No.5 Malang
26.	Hotel Balava	Jl. Kolonel Sugiyono No. 6 Sukun Malang
27.	Hotel Shalimar	Jl. Cerme No. 16 Malang
28.	Hotel Fariz	Jl. Perusahaan No. 57 Malang
29.	Hotel Helios	Jl. Pattimura No. 37 Malang
30.	Hotel Gets	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 38 Malang

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.3333	117.126	.848	.969
VAR00002	75.4667	112.464	.938	.968
VAR00003	75.1000	119.403	.802	.969
VAR00004	75.0000	120.069	.720	.970
VAR00005	75.0333	117.068	.856	.969
VAR00006	75.6667	116.023	.664	.971
VAR00007	75.4667	112.464	.938	.968
VAR00008	75.4667	119.706	.617	.971
VAR00009	75.4667	117.775	.756	.970
VAR00010	75.5000	113.707	.925	.968
VAR00011	75.6000	118.041	.733	.970
VAR00012	75.5667	119.151	.696	.970
VAR00013	75.3667	119.620	.605	.971
VAR00014	75.3000	118.424	.828	.969
VAR00015	75.0667	118.616	.795	.969
VAR00016	74.6000	120.248	.704	.970
VAR00017	74.4333	121.909	.557	.971
VAR00018	75.5000	113.707	.925	.968
VAR00019	75.6667	120.575	.650	.971
VAR00020	74.3333	122.851	.529	.971
VAR00021	74.3667	118.033	.867	.969
VAR00022	75.5000	113.707	.925	.968

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.8333	19.385	.612	.924
VAR00002	43.7333	18.892	.762	.918
VAR00003	44.0667	16.685	.906	.909
VAR00004	44.0000	17.586	.856	.912
VAR00005	43.7000	18.631	.850	.915
VAR00006	44.2333	17.357	.737	.920
VAR00007	44.2333	19.220	.565	.926
VAR00008	44.2000	19.752	.497	.929
VAR00009	44.0333	19.964	.433	.932
VAR00010	43.9333	18.823	.755	.918
VAR00011	43.7000	18.631	.850	.915

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KINERJA MANAJERIAL

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	34.9000	11.059	.953	.883
VAR00002	35.1000	13.817	.554	.913
VAR00003	35.0333	13.895	.555	.913
VAR00004	34.8333	14.144	.459	.919
VAR00005	34.7333	12.961	.863	.895
VAR00006	34.5333	13.499	.750	.902
VAR00007	34.8000	14.717	.368	.923
VAR00008	34.7667	12.530	.875	.892
VAR00009	34.9000	11.059	.953	.883

repository.ub.ac.id

LAMPIRAN 4

HASIL UJI REALIBILITAS INSTRUMEN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.971	.971	22

HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN KEPRIIBADIAN WIRAUSAHA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.927	.929	11

HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN KINERJA MANAJERIAL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.910	9

LAMPIRAN 5

DATA MENTAH VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Reponden	SIAM																						Rata-rata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
Responden_1	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4.20	95.00
Responden_2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3.40	77.00
Responden_3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3.87	87.00
Responden_4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3.07	72.00
Responden_5	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2.60	60.00
Responden_6	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4.27	96.00
Responden_7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3.73	85.00
Responden_8	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2.60	61.00
Responden_9	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3.33	75.00
Responden_10	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4.47	98.00
Responden_11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3.67	83.00
Responden_12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3.87	88.00
Responden_13	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3.33	76.00
Responden_14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3.07	72.00
Responden_15	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3.60	84.00
Responden_16	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2.80	65.00
Responden_17	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4.13	93.00
Responden_18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4.07	92.00
Responden_19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3.67	84.00

Reponden	SIAM																						Rata-rata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
Responden_20	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2.60	60.00
Responden_21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3.80	88.00
Responden_22	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3.33	76.00
Responden_23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3.73	85.00
Responden_24	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3.13	72.00
Responden_25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3.00	70.00
Responden_26	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	5	4	3	3.40	78.00
Responden_27	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2.73	63.00
Responden_28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2.93	69.00
Responden_29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3.93	91.00
Responden_30	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	2.87	69.00



DATA MENTAH VARIABEL KEPRIBADIAN WIRAUSAHA

Reponden	Kepribadian Wirausaha											Rata-rata	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
Responden_1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4.73	56.73
Responden_2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4.45	53.45
Responden_3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4.82	57.82
Responden_4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4.09	49.09
Responden_5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3.55	42.55
Responden_6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00	60.00
Responden_7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4.82	57.82
Responden_8	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3.73	44.73
Responden_9	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4.36	52.36
Responden_10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4.91	58.91
Responden_11	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4.73	56.73
Responden_12	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4.64	55.64
Responden_13	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4.45	53.45
Responden_14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	48.00
Responden_15	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4.55	54.55
Responden_16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3.91	46.91
Responden_17	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4.73	56.73
Responden_18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4.91	58.91
Responden_19	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4.73	56.73
Responden_20	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3.64	43.64
Responden_21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.91	58.91
Responden_22	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4.36	52.36
Responden_23	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4.73	56.73
Responden_24	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4.27	51.27
Responden_25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.09	49.09
Responden_26	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4.36	52.36
Responden_27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3.73	44.73
Responden_28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	48.00
Responden_29	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4.73	56.73
Responden_30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	48.00



DATA MENTAH VARIABEL KINERJA MANAJERIAL

Reponden	Kinerja manajerial									Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Responden_1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4.78	43.00
Responden_2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4.22	38.00
Responden_3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4.67	42.00
Responden_4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4.11	37.00
Responden_5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3.56	32.00
Responden_6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00	45.00
Responden_7	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4.67	42.00
Responden_8	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3.67	33.00
Responden_9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4.11	37.00
Responden_10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.89	44.00
Responden_11	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4.56	41.00
Responden_12	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4.78	43.00
Responden_13	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4.22	38.00
Responden_14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.11	37.00
Responden_15	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4.78	43.00
Responden_16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3.78	34.00
Responden_17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4.89	44.00
Responden_18	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.89	44.00
Responden_19	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4.67	42.00
Responden_20	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3.56	32.00
Responden_21	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4.89	44.00
Responden_22	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4.22	38.00
Responden_23	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4.67	42.00
Responden_24	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4.11	37.00
Responden_25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	36.00
Responden_26	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4.33	39.00
Responden_27	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3.67	33.00
Responden_28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	36.00
Responden_29	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4.78	43.00
Responden_30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.11	37.00

LAMPIRAN 6

DESKRIPSI VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

No	Indikator	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah Responden	Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X1.1	1	3%	13	43%	15	50%	1	3%	0	0%	30	3.47
2	X1.2	1	3%	13	43%	11	37%	5	17%	0	0%	30	3.33
3	X1.3	1	3%	19	63%	10	33%	0	0%	0	0%	30	3.7
4	X1.4	2	7%	20	67%	8	27%	0	0%	0	0%	30	3.8
5	X1.5	3	10%	17	57%	10	33%	0	0%	0	0%	30	3.77
6	X1.6	1	3%	9	30%	14	47%	5	17%	1	3%	30	3.13
7	X1.7	1	3%	13	43%	11	37%	5	17%	0	0%	30	3.33
8	X1.8	1	3%	10	33%	17	57%	2	7%	0	0%	30	3.33
9	X1.9	2	7%	7	23%	20	67%	1	3%	0	0%	30	3.33
10	X1.10	0	0%	14	47%	11	37%	5	17%	0	0%	30	3.3
11	X1.11	1	3%	7	23%	19	63%	3	10%	0	0%	30	3.2
12	X1.12	1	3%	7	23%	20	67%	2	7%	0	0%	30	3.23
13	X1.13	2	7%	10	33%	17	57%	1	3%	0	0%	30	3.43
14	X1.14	1	3%	13	43%	16	53%	0	0%	0	0%	30	3.5
15	X1.15	2	7%	18	60%	10	33%	0	0%	0	0%	30	3.73
16	X1.16	8	27%	20	67%	2	7%	0	0%	0	0%	30	4.2
17	X1.17	12	40%	17	57%	1	3%	0	0%	0	0%	30	4.37
18	X1.18	0	0%	14	47%	11	37%	5	17%	0	0%	30	3.3
19	X1.19	0	0%	7	23%	20	67%	3	10%	0	0%	30	3.13
20	X1.20	14	47%	16	53%	0	0%	0	0%	0	0%	30	4.47
21	X1.21	14	47%	15	50%	1	3%	0	0%	0	0%	30	4.43
22	X1.22	0	0%	14	47%	11	37%	5	17%	0	0%	30	3.3
Rata-Rata Total													3.44

DESKRIPSI VARIABEL KEPERIBADIAN WIRAUSAHA

No	Indikator	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah Responden	Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X2.1	16	53%	14	47%	0	0%	0	0%	0	0%	30	4.53
2	X2.2	19	63%	11	37%	0	0%	0	0%	0	0%	30	4.63
3	X2.3	13	43%	13	43%	4	13%	0	0%	0	0%	30	4.3
4	X2.4	13	43%	15	50%	2	7%	0	0%	0	0%	30	4.37
5	X2.5	20	67%	10	33%	0	0%	0	0%	0	0%	30	4.67
6	X2.6	10	33%	14	47%	6	20%	0	0%	0	0%	30	4.13
7	X2.7	7	23%	20	67%	3	10%	0	0%	0	0%	30	4.13
8	X2.8	7	23%	21	70%	2	7%	0	0%	0	0%	30	4.17
9	X2.9	11	37%	18	60%	1	3%	0	0%	0	0%	30	4.33
10	X2.10	13	43%	17	57%	0	0%	0	0%	0	0%	30	4.43
11	X2.11	20	67%	10	33%	0	0%	0	0%	0	0%	30	4.67
Rata-Rata Total													4.4

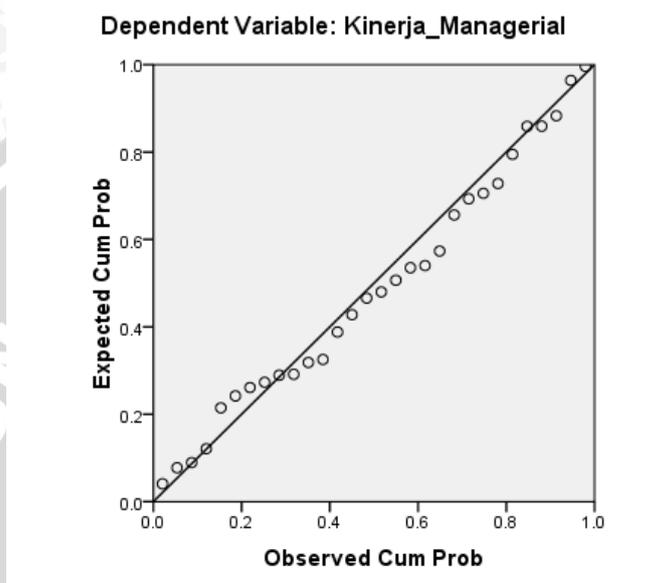
DESKRIPSI VARIABEL KINERJA MANAJERIAL

No	Indikator	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah Responden	Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Y1.1	14	47%	11	37%	5	17%	0	0%	0	0%	30	4.30
2	Y1.2	6	20%	21	70%	3	10%	0	0%	0	0%	30	4.10
3	Y1.3	7	23%	21	70%	2	7%	0	0%	0	0%	30	4.17
4	Y1.4	12	40%	17	57%	1	3%	0	0%	0	0%	30	4.37
5	Y1.5	14	47%	16	53%	0	0%	0	0%	0	0%	30	4.47
6	Y1.6	20	67%	10	33%	0	0%	0	0%	0	0%	30	4.67
7	Y1.7	12	40%	18	60%	0	0%	0	0%	0	0%	30	4.40
8	Y1.8	14	47%	15	50%	1	3%	0	0%	0	0%	30	4.43
9	Y1.9	14	47%	11	37%	5	17%	0	0%	0	0%	30	4.30
Rata-Rata Total													4.36

LAMPIRAN 7

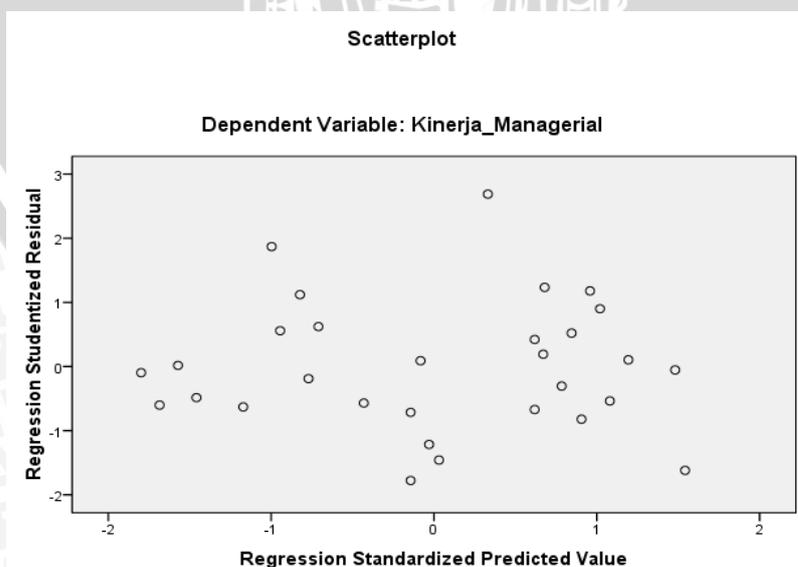
UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 8

UJI HETEROSKEDASTISITAS



LAMPIRAN 9

UJIA MULTIKOLINIERITAS

		Coefficients ^a						
Model		Koefisien tidak standar		Koefisien Standar	T	Sig	Statistik Collinearity	
		B	Standar kesalahan	Beta			Toleransi	VIF
1	(Constant)	.621	.299		2.076	.047		
	Informasi akuntansi manajemen	.382	.121	.458	3.157	.004	.190	9.087
	Kepribadian wirausaha	.551	.152	.5275	3.628	.001	.190	9.087

LAMPIRAN 10

UJI F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.562	2	2.781	249.298	.000 ^a
	Residual	.301	27	.011		
	Total	5.863	29			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian_Wirausaha, Informasi_Akutansi_Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial

LAMPIRAN 11

UJI DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	.949	.945	.10562	1.792

a. Predictors: (Constant), Kepribadian_Wirusaha, Informasi_Akutansi_Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja_Managerial

LAMPIRAN 12

UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.621	.299		2.076	.047		
	Informasi_Akutansi_Manajemen	.382	.121	.458	3.157	.004	.190	9.087
	Kepribadian_Wirusaha	.551	.152	.527	3.628	.001	.190	9.087

a. Dependent Variable: Kinerja_Managerial

